

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka pada sub bab ini akan disampaikan hal – hal penting dalam penafsiran penelitian. Gambaran sampel yang akan dibahas berupa jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan terakhir dan jenis usaha.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang menggunakan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*.

1. Penyebaran Kuisisioner

Tabel 4.1
Penyebaran Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	30
Kuisisioner yang kembali	30
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang digunakan	30
Kuisisioner yang tidak digunakan	0

Dari tabel 4.1 di atas diketahui bahwa penyebaran kuisisioner pada penelitian ini adalah sebanyak 30 dan kuisisioner yang kembali adalah 30 yang artinya semua kuisisioner yang disebar dapat kembali ke peneliti. Kemudian kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30, mengingat sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 mitra.

2. Deskripsi Responden

Setiap responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda. Untuk ini peneliti melakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Karakteristik responden ini digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan guna membantu memahami hasil penelitian. Adapun karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan terakhir dan jenis usaha. Klasifikasi karakteristik responden dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki –laki	12	40%
	b. Perempuan	18	60%
	Jumlah	30	100%
2	Usia		
	a. 31 – 40 Tahun	15	50%
	b. 41 – 50 Tahun	12	40%
	c. > 51 Tahun	3	10%
	Jumlah	30	100%
3	Alamat		
	a. Undaan Lor	19	64%
	b. Undaan Tengah	4	13%
	c. Undaan Kidul	4	13%
	d. Babalan	3	10%
	Jumlah	30	100%
4	Pendidikan Terakhir		
	a. SD/SMP	9	30%
	b. SMA	16	53%
	c. Sarjana	5	17%
	Jumlah	30	100%
5	Jenis Usaha		
	a. Pedagang Sembako	5	16,7%
	b. Pedagang Pakaian	8	26,7%
	c. Pedagang Makanan	12	40%
	d. Pedagang Sayur	3	10%
	e. Peternakan	2	6,6%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Dari hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki (40%) lebih sedikit dari reponden perempuan yaitu sebanyak (60%). Proporsi terbesar usia responden (50%) yaitu responden yang berumur 31-40 tahun, yang dibandingkan dengan proporsi usia responden 41 - 50 tahun (40%), dan proporsi usia responden > 51 tahun (10%).

Untuk proporsi responden berdasarkan alamat pada Undaan Lor (64%), Undaang Tengah (13%), Undaan Kidul (13%) dan Babalan (10%). Proporsi responden berdasarkan riwayat pendidikan terakhir, responden dengan riwayat

pendidikan terakhir SD/SMP sebesar (30%), SMA sebesar (53%), dan Sarjana sebesar (17%).

Sedangkan untuk proporsi responden berdasarkan jenis usaha, terdiri responden dengan jenis usaha sebagai pedagang sembako sebesar (16,7%), responden dengan jenis usaha sebagai pedagang pakaian sebesar (26,7%), responden dengan jenis usaha sebagai pedagang makanan sebesar (40%), responden dengan jenis usaha sebagai pedagang sayur sebesar (10%), dan responden dengan jenis usaha peternakan sebesar (6,6%).

B. Hasil Uji Data Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. Variabel Independen

1) Variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X_1)

Berikut ini adalah hasil jawaban responden mengenai variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X_1). Pada penelitian ini variabel pembiayaan *mudharabah* diukur melalui 5 pertanyaan yang disebarakan kepada 30 responden dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Indikator dari variabel pembiayaan *mudharabah* yaitu :

(a) Meningkatnya Omzet penjualan

Tabel 4.3

Omzet penjualan meningkat setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	16	53%
2	Setuju	9	30%
3	Ragu-ragu	5	17%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa Omzet penjualan meningkat setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah sebanyak 16 responden (53%) menjawab sangat setuju, sebanyak 9

responden (30%) menjawab setuju, dan sebanyak 5 responden (17%) menjawab ragu – ragu.

(b) Meningkatnya aset

Tabel 4.4

Meningkatnya aset setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	12	40%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu-ragu	5	17%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa Meningkatnya aset setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah sebanyak 12 responden (40%) menjawab sangat setuju, sebanyak 13 responden (43%) menjawab setuju, dan sebanyak 5 responden (17%) menjawab ragu – ragu.

(c) Pendapatan usaha,

Tabel 4.5

Pendapatan usaha meningkat setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	13	43%
2	Setuju	11	37%
3	Ragu-ragu	6	20%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa pendapatan usaha meningkat setelah memperoleh pembiayaan

mudharabah dari BMT Mubarakah sebanyak 13 responden (43%) menjawab sangat setuju, sebanyak 11 responden (37%) menjawab setuju, dan sebanyak 6 responden (20%) menjawab ragu – ragu.

(d) Volume penjualan

Tabel 4.6

Meningkatnya volume penjualan setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	11	37%
2	Setuju	14	46%
3	Ragu-ragu	5	17%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa meningkatnya volume penjualan setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah sebanyak 11 responden (37%) menjawab sangat setuju, sebanyak 14 responden (46%) menjawab setuju, dan sebanyak 5 responden (17%) menjawab ragu – ragu.

(e) Stabilitas usaha

Tabel 4.7

Stabilitas usaha mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	13	43%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu-ragu	4	14%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%

	Jumlah	30	100%
--	--------	----	------

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa stabilitas usaha mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Mubarakah sebanyak 13 responden (43%) menjawab sangat setuju, sebanyak 13 responden (43%) menjawab setuju, dan sebanyak 4 responden (14%) menjawab ragu – ragu.

2) Variabel Pembiayaan *Musyarakah* (X_2)

Berikut ini adalah hasil jawaban responden mengenai variabel Pembiayaan *Musyarakah* (X_2). Pada penelitian ini variabel pembiayaan *musyarakah* diukur melalui 4 pertanyaan yang disebarakan kepada 30 responden dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Indikator dari variabel pembiayaan *musyarakah* yaitu :

(a) Kerjasama

Tabel 4.8

Kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan nilai asset usaha (keuntungan antara nasabah dan BMT Mubarakah)

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu-ragu	2	7%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa Kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan nilai asset usaha (keuntungan antara nasabah dan BMT Mubarakah) sebanyak 15 responden (50%) menjawab sangat setuju, sebanyak 13 responden (43%) menjawab

setuju, dan sebanyak 2 responden (7%) menjawab ragu – ragu.

(b) Modal

Tabel 4.9

Modal kerjasama ini didapat dari kedua mitra antara nasabah dan BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	16	53%
2	Setuju	14	47%
3	Ragu-ragu	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer
 Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa modal kerjasama ini didapat dari kedua mitra antara nasabah dan BMT Mubarakah sebanyak 16 responden (53%) menjawab sangat setuju, dan sebanyak 14 responden (47%) menjawab setuju.

(c) Kontribusi kerja

Tabel 4.10

Kontribusi kerja antara nasabah dan BMT Mubarakah diatur sebagai mitra aktif dan mitra pasif

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu-ragu	2	7%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa kontribusi kerja

antara nasabah dan BMT Mubarakah diatur sebagai mitra aktif dan mitra pasif sebanyak 15 responden (50%) menjawab sangat setuju, sebanyak 13 responden (43%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 responden (7%) menjawab ragu – ragu.

(d) Keuntungan

Tabel 4.11

Keuntungan dari kerjasama ini dibagi sesuai nisbah keuntungan antara nasabah dan BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu-ragu	2	7%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa Keuntungan dari kerjasama ini dibagi sesuai nisbah keuntungan antara nasabah dan BMT Mubarakah sebanyak 15 responden (50%) menjawab sangat setuju, sebanyak 13 responden (43%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 responden (7%) menjawab ragu – ragu.

3) Variabel Pembiayaan *Murabahah* (X_3)

Berikut ini adalah hasil jawaban responden mengenai variabel Pembiayaan *Murabahah* (X_3). Pada penelitian ini variabel pembiayaan *murabahah* diukur melalui 4 pertanyaan yang disebarkan kepada 30 responden dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Indikator dari variabel pembiayaan *murabahah* yaitu :

(a) Kesepakatan jual – beli

Tabel 4.12
 Transaksi jual – beli dilakukan oleh nasabah sebagai pembeli dan BMT Mubarakah sebagai penjual

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	14	47%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu-ragu	3	10%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa transaksi jual – beli dilakukan oleh nasabah sebagai pembeli dan BMT Mubarakah sebagai penjual sebanyak 14 responden (47%) menjawab sangat setuju, sebanyak 13 responden (43%) menjawab setuju, dan sebanyak 3 responden (10%) menjawab ragu – ragu.

(b) Margin keuntungan

Tabel 4.13
 Margin keuntungan yang diambil disepakati oleh nasabah dan BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	16	53%
2	Setuju	14	47%
3	Ragu-ragu	0	10%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa margin keuntungan yang diambil disepakati oleh nasabah dan BMT Mubarakah sebagai penjual sebanyak 16 responden (53%) menjawab sangat setuju, sebanyak 14 responden (47%) menjawab setuju.

(c) Cara Pembayaran

Tabel 4.14

Cara pembayaran yang dilakukan nasabah dilakukan secara tunai ataupun cicilan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	16	53%
2	Setuju	14	47%
3	Ragu-ragu	0	10%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa cara pembayaran yang dilakukan nasabah dilakukan secara tunai ataupun cicilan sebagai penjual sebanyak 16 responden (53%) menjawab sangat setuju, sebanyak 14 responden (47%) menjawab setuju.

(d) Penerimaan Barang

Tabel 4.15

Barang yang diterima nasabah sesuai dengan pesanan dan permintaan pembeli

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	60%
2	Setuju	12	40%
3	Ragu-ragu	0	10%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan bahwa barang yang diterima nasabah sesuai dengan pesanan dan permintaan pembeli sebanyak 18 responden (60%) menjawab

sangat setuju, sebanyak 12 responden (40%) menjawab setuju.

b. Variable Dependen

Berikut ini adalah hasil jawaban responden mengenai variabel Perkembangan Usaha (Y). Pada penelitian ini variabel Perkembangan Usaha diukur melalui 6 pertanyaan yang disebarakan ke 64 responden dan mempresentasikan indikato-indikator dari variabel tersebut. Indikator dari variabel Perkembangan Usaha yaitu :

1) Jumlah pendapatan (laba kotor)

Tabel 4.16

Nasabah setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah dapat meningkatkan pendapatan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	8	27%
3	Ragu-ragu	5	17%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan nasabah setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah dapat meningkatkan pendapatan sebanyak 10 responden (33%) menjawab sangat setuju, sebanyak 8 responden (27%) menjawab setuju, sebanyak 5 responden (17%) menjawab ragu-ragu, sebanyak 4 responden (13%) menjawab tidak setuju dan 3 responden (10%) menjawab sangat tidak setuju.

2) Peningkatan laba bersih

Tabel 4.17

Nasabah setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah dapat meningkatkan laba usaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	5	17%
3	Ragu-ragu	8	27%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	3	10%

	Jumlah	30	100%
--	--------	----	------

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan nasabah setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah dapat meningkatkan laba usaha sebanyak 10 responden (33%) menjawab sangat setuju, sebanyak 5 responden (17%) menjawab setuju, sebanyak 8 responden (27%) menjawab ragu-ragu, sebanyak 4 responden (13%) menjawab tidak setuju dan 3 responden (10%) menjawab sangat tidak setuju.

3) Jumlah nilai penjualan

Tabel 4.18

Setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah nasabah dapat meningkatkan jumlah nilai penjualan dari usaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	6	20%
3	Ragu-ragu	6	20%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	4	13%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah nasabah dapat meningkatkan jumlah nilai penjualan dari usaha sebanyak 9 responden (30%) menjawab sangat setuju, sebanyak 6 responden (20%) menjawab setuju, sebanyak 6 responden (20%) menjawab ragu-ragu, sebanyak 5 responden (17%) menjawab tidak setuju dan 4 responden (13%) menjawab sangat tidak setuju.

4) Jumlah pelanggan

Tabel 4.19

Jumlah pelanggan nasabah meningkat setelah menerima pembiayaan BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	9	30%
3	Ragu-ragu	7	23%

4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan jumlah pelanggan nasabah meningkat setelah menerima pembiayaan BMT Mubarakah sebanyak 9 responden (30%) menjawab sangat setuju, sebanyak 9 responden (30%) menjawab setuju, sebanyak 7 responden (23%) menjawab ragu-ragu, dan sebanyak 5 responden (17%) menjawab tidak setuju.

5) Barang yang terjual

Tabel 4.20

Jumlah barang yang dijual nasabah meningkat setelah menerima pembiayaan BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	10	33%
3	Ragu-ragu	4	13%
4	Tidak setuju	1	4%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan jumlah barang yang dijual nasabah meningkat setelah menerima pembiayaan BMT Mubarakah sebanyak 15 responden (50%) menjawab sangat setuju, sebanyak 4 responden (13%) menjawab setuju, dan sebanyak 1 responden (4%) menjawab ragu-ragu.

6) Perluasan usaha

Tabel 4.21

Nasabah semakin berpeluang untuk membuka usaha lain setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu-ragu	2	7%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%

	Jumlah	30	100%
--	--------	----	------

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden di atas tentang pernyataan Nasabah semakin berpeluang untuk membuka usaha lain setelah mengikuti pembiayaan BMT Mubarakah sebanyak 15 responden (50%) menjawab sangat setuju, sebanyak 13 responden (43%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 responden (7%) menjawab ragu – ragu.

2. Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner yang nantinya akan penulis sebarakan kepada responden. Sebelum kuisioner ini disebarakan kepada responden, penulis melakukan *try out* (uji coba) kuisioner terhadap beberapa pertanyaan untuk menguji tingkat validitas.

Kuisioner disebarakan kepada 30 responden dengan memberikan 19 butir pertanyaan yang terdiri dari empat variabel penelitian, yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan perkembangan usaha. Kemudian setiap variabel dibagi menjadi beberapa indikator. Variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) dibagi menjadi dibagi menjadi 5 indikator dengan 5 butir pertanyaan, *musyarakah* (X_2) dibagi menjadi 4 indikator dengan 4 butir pertanyaan, variabel pembiayaan *murabahah* (X_3) dibagi 4 indikator dengan 4 butir pertanyaan, dan variabel perkembangan usaha (Y) dibagi menjadi 6 indikator dengan 6 butir pertanyaan.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Corelation*, pedoman suatu model dikatakan *valid* jika tingkat signifikansinya sig *2-tailed* diatas r-tabel 5% (0.05) maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Sampel yang digunakan untuk melakukan uji validitas ini adalah 64 responden dengan *degree of freedom* sebesar (df) = 30-2 = 28 dengan alpha = 5% (0.05) dengan tingkat signifikansi (*2-tailed*), maka didapat nilai r-tabel = 0,3734.

Berikut adalah rincian tabel hasil uji validitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Uji Validitas Variabel Pembiayaan *Mudharabah*

Tabel 4.22

Hasil Uji Validitas Pembiayaan *Mudharabah*

No Responden	Mudharabah					Total X_1
	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	$X_{1.5}$	
1	5	5	5	4	5	24
2	4	4	4	4	5	21
3	5	4	3	4	4	20
4	5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	4	5	21
6	5	5	4	4	4	22
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	5	5	4	22
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	4	24
13	3	5	5	3	4	20
14	5	5	4	5	5	24
15	5	5	5	3	4	22
16	3	4	5	5	5	22
17	5	5	5	4	5	24
18	5	5	4	5	5	24
19	5	4	5	4	5	23
20	4	4	5	5	5	23
21	5	4	4	3	5	21
22	5	4	4	4	4	21
23	5	4	4	5	4	22
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	3	4	3	17
26	4	3	3	5	3	18
27	4	3	3	4	3	17
28	4	3	3	4	4	18
29	3	3	4	3	4	17
30	3	3	3	3	3	15

Total	131	127	127	126	129	
rx _y	0,724813	0,837774	0,788059	0,53727	0,765215	
t hitung	5,566983	8,118955	6,773905	3,370797	6,289675	
ttabel	2,048407					
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.22 menunjukkan variabel Pembiayaan *Mudharabah* memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih besar dari r-tabel 5% *2-tailed* dengan $N=30-2=28$ (2,0484). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Pembiayaan *Mudharabah* dapat diandalkan dan layaksebagai penelitian.

2) Uji Validitas Variabel Pembiayaan *Musyarakah*

Tabel 4.23

Hasil Uji Validitas Pembiayaan *Musyarakah*

No Responden	Musyarakah				Total X ₂
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	
1	5	5	5	5	20
2	4	4	5	5	18
3	5	5	4	4	18
4	5	5	5	5	20
5	4	4	5	5	18
6	5	4	4	4	17
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	4	4	5	5	18
10	5	5	5	5	20
11	5	5	4	5	19
12	5	5	5	5	20
13	5	4	5	5	19
14	3	4	4	4	15
15	3	5	5	5	18
16	5	5	5	5	20
17	5	4	4	4	17

18	5	5	5	5	20
19	4	5	5	5	19
20	4	4	3	4	15
21	4	5	5	4	18
22	5	5	4	4	18
23	4	5	4	4	17
24	5	4	3	4	16
25	4	4	4	4	16
26	5	5	4	4	18
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	3	15
30	4	4	4	3	15
Total	134	136	133	133	
rxy	0,589042	0,740281	0,775596	0,838312	
t hitung	3,857078	5,826585	6,5017	8,136488	
ttabel	2,048407				
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.23 menunjukkan variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih besar dari r-tabel 5% *2-tailed* dengan $N=30-2=28$ (2,0484). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Pembiayaan *Musyarakah* dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

3) Uji Validitas Variabel Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 4.24

Hasil Uji Validitas Pembiayaan *Murabahah*

No Responden	Murabahah				Total X_3
	$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	
1	5	5	5	5	20
2	4	5	5	5	19
3	5	5	5	5	20
4	5	4	5	5	19

5	5	5	5	5	20
6	5	4	5	5	19
7	5	5	5	5	20
8	4	4	4	4	16
9	4	5	5	5	19
10	4	4	5	5	18
11	5	5	5	5	20
12	5	5	4	5	19
13	5	5	5	5	20
14	3	4	5	5	17
15	4	5	5	5	19
16	5	5	4	5	19
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	5	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	4	4	18
21	5	5	4	4	18
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	4	4	4	15
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	3	4	4	4	15
Total	131	136	136	138	
rx _y	0,775479	0,823683	0,785313	0,875267	
t hitung	6,49925	7,6863	6,712144	9,576298	
ttabel	2,048407				
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.24 menunjukkan variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih besar dari r-tabel 5% *2-tailed* dengan $N=30-2=28$ (2,0484). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Pembiayaan *Murabahah* dapat diandalkan dan layaksebagai penelitian.

4) Uji Validitas Variabel Perkembangan Usaha

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas Perkembangan Usaha

No Responden	Perkembangan Usaha						Total X1
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	4	5	5	5	29
2	4	4	5	4	4	4	25
3	5	5	4	5	5	5	29
4	3	3	5	3	3	4	21
5	4	4	3	5	5	4	25
6	5	5	5	4	4	5	28
7	4	4	4	3	5	4	24
8	4	3	5	5	4	5	26
9	5	5	3	4	5	5	27
10	3	3	5	3	3	4	21
11	4	3	4	5	5	5	26
12	5	5	3	2	4	5	24
13	4	4	5	5	5	5	28
14	5	5	2	4	3	4	23
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	2	3	4	21
17	5	5	5	3	5	3	26
18	4	3	3	5	4	5	24
19	5	5	5	4	5	4	28
20	3	3	4	3	4	5	22
21	3	3	2	4	4	3	19
22	5	5	3	5	5	5	28
23	2	2	2	3	4	4	17
24	2	2	3	4	5	5	21
25	2	2	1	4	5	5	19
26	3	3	2	3	4	5	20
27	1	1	1	4	5	4	16
28	2	2	2	2	2	4	14
29	1	1	1	2	5	4	14
30	1	1	1	2	4	4	13
Total	108	105	101	112	129	133	
rx _y	0,91071	0,870401	0,737842	0,695052	0,422203	0,430753	
t _{hitung}	11,66704	9,354702	5,784364	5,115541	2,464521	2,525661	
t _{tabel}	2,048407						
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.25 menunjukkan variabel Perkembangan Usaha memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih besar dari r-tabel 5% 2-tailed dengan $N=30-2=28$ (2,0484). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Perkembangan usaha dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* dengan kriteria sebagai berikut:¹

- Jika nilai Cronbach's Alpha $>0,70$ maka suatu konstruk dikatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach's Alpha $<0,70$ maka suatu konstruk dikatakan tidak reliabel

1) Uji Realibilitas Pembiayaan *Mudharabah*

Tabel 4.26
Reliability Statistics Pembiayaan *Mudharabah*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	5

Tabel 4.27
Total Statistics Pembiayaan *Mudharabah*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

¹ Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23” (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

X1.1	16,9667	4,861	,539	,748
X1.2	17,1000	4,507	,721	,686
X1.3	17,1000	4,576	,631	,716
X1.4	17,1333	5,706	,307	,818
X1.5	17,0333	4,861	,617	,723

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.26 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,782. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

2) Uji Realibilitas Pembiayaan *Musyarakah*

Tabel 4.28

Reliability Statistics Pembiayaan *Musyarakah*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,712	4

Tabel 4.29

Total Statistics Pembiayaan *Musyarakah*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	13,4000	2,179	,275	,783
X2.2	13,3333	2,023	,557	,626
X2.3	13,4333	1,771	,553	,615
X2.4	13,4333	1,633	,662	,540

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.28 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 0,712. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam

kuisisioner ini reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3) Uji Realibilitas Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 4.30

Reliability Statistics Pembiayaan *Murabahah*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	4

Tabel 4.31

Total Statistics Pembiayaan *Murabahah*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	13,6667	1,747	,533	,845
X3.2	13,5000	1,914	,688	,753
X3.3	13,5000	1,983	,627	,779
X3.4	13,4333	1,840	,775	,716

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.30 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,819. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4) Uji Realibilitas Perkembangan Usaha

Tabel 4.32

Reliability Statistics Perkembangan Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	6

Tabel 4.33

Total Statistics Perkembangan Usaha

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	19,3333	13,333	,837	,675
Y2	19,4333	13,840	,768	,697
Y3	19,5667	15,289	,549	,764
Y4	19,2000	17,338	,549	,759
Y5	18,6333	20,723	,265	,811
Y6	18,5000	21,224	,317	,804

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

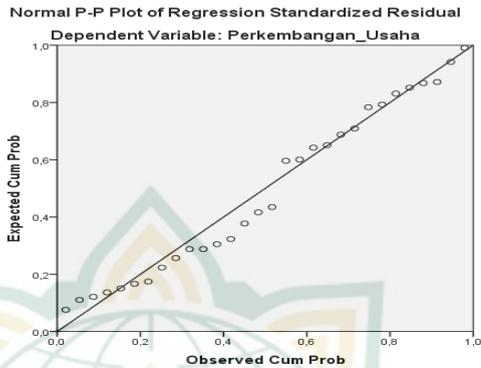
Tabel 4.32 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Perkembangan Usaha sebesar 0,792. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data distribusi normal jika data akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik dan uji

Kolmogorov Smirnov. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini:



Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain dengan melihat kurva normalitas Histogram dan P-Plot, uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.34

Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,24957537
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,068
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,200.

Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinieritas* adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.² Untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* serta besaran korelasi antar variabel independen. Tabel 4.35 menunjukkan hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini

Tabel 4.35
Uji *Multikolonieritas*

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15,550	7,356		-2,114	,044		
	Pembiayaan_Mudharabah	,453	,321	,252	1,413	,170	,543	1,842
	Pembiayaan_Musyarakah	,199	,479	,072	,414	,682	,573	1,746
	Pembiayaan_Murabah	1,401	,474	,512	2,953	,007	,575	1,738
a. Dependent Variable: Perkembangan_Usaha								

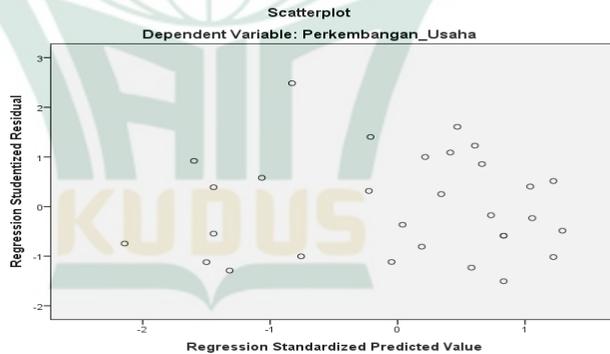
Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

² Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*” (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

Berdasarkan tabel 4.35 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) disekitar angka 1 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* Pembiayaan *Muidharabah* sebesar 0.543, Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 0.573 dan Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,575. Selain itu nilai VIF untuk Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 1,842, *Musyarakah* sebesar 1,746 dan Pembiayaan *Murabahah* sebesar 1,738. Suatu model regresi dikatakan bebas dari problem multiko apabila memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapatdisimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multiko dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, yang diperlihatkan pada gambar 4.2:



Gambar 4.2
Uji *Heteroskedastisitas Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.2, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga

model regresi layak digunakan untuk memprediksi perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah*. Selain dengan melihat grafik uji *heteroskedastisitas scatterplot*, uji *heteroskedastisitas* juga dapat dilakukan menggunakan uji *glejser*.

Tabel 4.36
Uji *Glejser Heteroskedastisitas*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,862	3,350		,854	,401
	Pembiayaan_ Mudharabah	-,075	,146	-,123	-,511	,614
	Pembiayaan_ Musyarakah	,465	,218	,498	2,130	,043
	Pembiayaan_ Murabahah	-,378	,216	-,408	-1,751	,092

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.36 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien parameter untuk variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan variabel pembiayaan *murabahah* tidak ada yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt), hal ini terlihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat *heteroskedastisitas*. Hal ini konsisten dengan hasil uji *scatterplots*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.36, jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan

menolak H_0 , sedangkan jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a H_0 .

Tabel 4.37
Uji t (*Parsial*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15,550	7,356		-2,114	,044
	Pembiayaan_Mudharabah	,453	,321	,252	1,413	,170
	Pembiayaan_Musyarakah	,199	,479	,072	,414	,682
	Pembiayaan_Murabahah	1,401	,474	,512	2,953	,007

a. Dependent Variable: Perkembangan_Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

1) Uji t terhadap Variabel Pembiayaan *Mudharabah*

Hasil yang di dapat pada Tabel 4.36 di atas, variabel Pembiayaan *Mudharabah* secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,170 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2) Uji t terhadap Variabel Pembiayaan *Musyarakah*

Hasil yang di dapat pada Tabel 4.36 di atas, variabel Pembiayaan *Musyarakah* secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,682 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

3) Uji t terhadap Variabel Pembiayaan *Murabahah*

Hasil yang di dapat pada Tabel 4.36 di atas, variabel Pembiayaan *Murabahah* secara statistik

menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,007 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

b. Uji f (Simultan)

Adapun pengujian dalam uji F ini yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan tabel ANNOVA (*Analysis of Variance*) apakah secara simultan variabel pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melihat nilai signifikan (Sig. $< 0,05$ atau 5%). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut adalah hasil uji F dalam penelitian ini :

Tabel 4.38
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373,634	3	124,545	10,574	,000 ^b
	Residual	306,232	26	11,778		
	Total	679,867	29			
a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Murabahah, Pembiayaan_Musyarakah, Pembiayaan_Mudharabah						

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.37 di atas nilai F-hitung sebesar 10,574 dengan nilai tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh secara simultan (secara bersama-sama) terhadap variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.39

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 _a	,550	,498	3,43193
a. Predictors: (Constant), <u>Pembiayaan_Murabahah</u> , <u>Pembiayaan_Musyarakah</u> , <u>Pembiayaan_Mudharabah</u>				
b. Dependent Variable: <u>Perkembangan_Usaha</u>				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.38 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,498 atau 49%, ini menunjukkan bahwa variabel perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 49%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0.502 atau 51% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti faktor tenaga kerja, pemasaran, inovasi, manajemen sumber daya manusia dan faktor lainnya yang tidak dalam cakupan penelitian penulis.

Hasil statistik koefisien determinasi (r^2) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,498 atau 49% ini artinya koefisien determinasi dari variabel penelitian menunjukan tingkat korelasi yang rendah.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data-data yang disajikan pada tabel di atas, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 24 untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hasil pengelolaan data dengan SPSS dapat dilihat Tabel 4.39 dibawah ini

Tabel 4.40
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15,550	7,356		-2,114	,044		
	Pembiayaan_Mudharabah	,453	,321	,252	1,413	,170	,543	1,842
	Pembiayaan_Musyarakah	,199	,479	,072	,414	,682	,573	1,746
	Pembiayaan_Murabahah	1,401	,474	,512	2,953	,007	,575	1,738
a. Dependent Variable: Perkembangan_Usaha								

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas (β_1, β_2) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa bila variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* terpenuhi mengakibatkan variabel Perkembangan Usaha semakin meningkat, dan sebaliknya jika bertanda negatif (-) hal ini berarti bahwa bila variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* tidak terpenuhi akan mengakibatkan variabel Perkembangan Usaha akan menurun. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Apabila nilai variabel yang terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* mempunyai nilai nol, maka variabel Perkembangan Usaha akan tetap sebesar -15.550, karena nilai konstanta menunjukan nilai sebesar -15.550.
- b. Nilai koefisien Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) sebesar 0,453, *Musyarakah* (X_2) sebesar 0.199, sedangkan pembiayaan *Murabahah* (X_3) sebesar 1,401 yang menunjukkan tanda positif (+), artinya semakin besar Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* maka Perkembangan Usaha

semakin meningkat walaupun hanya sedikit.

6. Interpretasi Hasil

Interpretasi merupakan bagian penting dalam membuat model sebagai informasi dari model yang dibuat akan terlihat jelas lewat interpretasi yang dilakukan.

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai *probabilitas* sebesar 0,170 lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, yang berarti pembiayaan *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha. Maka, H_{01} dalam penelitian ini diterima dan menolak H_{a1} . Hal ini mungkin terjadi karena pembiayaan *mudharabah* adalah suatu pembiayaan yang diberikan oleh si pemilik modal kepada si pengelola untuk menjalankan usaha, dimana seluruh dananya dari si pemilik modal, si pengelola yang menjalankan aktivitas usaha dan keuntungannya disepakati bersama.

Dengan demikian hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah nasabah BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hal ini dapat terjadi karena pembiayaan *mudharabah* merupakan jenis pembiayaan kerjasama yang keuntungan dan kerugiannya tidak dapat diukur secara pasti.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Nizar (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah aset dan omset penjualan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

b. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai *probabilitas* sebesar 0,682 lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, yang berarti pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha. Maka, H_{02}

dalam penelitian ini diterima dan menolak H_{a2} . Hasil penelitian

Pembiayaan *musyarakah* merupakan kegiatan usaha bagi hasil yang dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, pembiayaan *musyarakah* memberikan arti kerja sama usaha, kesepakatan, perjanjian dan keuntungan serta kerugian dalam mengembangkan dan meningkatkan nilai suatu usaha.³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erlyna Damayanti yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perkembangan usaha yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah aset dan omset penjualan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Dengan demikian hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mitra BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hal ini dapat terjadi karena pembiayaan *musyarkah* merupakan jenis pembiayaan kerja sama yang keuntungannya dan kerugiannya tidak dapat diukur secara pasti.

c. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pembiayaan *murabahah* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.007 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, yang berarti pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha. Maka, H_{a3} dalam penelitian ini diterima dan menolak H_{03} .

Dengan demikian hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mitra BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hal ini disebabkan kemudahan yang diberikan BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dalam penyediaan barang yang dibutuhkan pelaku usaha. Jual beli dengan jenis pembiayaan *murabahah* ini dianggap memberikan kemudahan

³ Adiwarman Karim, “*Bank Islam*” (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2013) hlm. 205-206

karena cara pembayarannya dapat dilakukan tunai ataupun cicilan serta tanpa khawatir akan risiko kerugian dalam kelangsungan pembiayaan.

Dalam penelitian ini pembiayaan mikro dengan akad *murabahah* memberikan dampak baik dan signifikan terhadap sektor usaha mikro kecil dan menengah di BMT Mubarakah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Adanya pembiayaan mikro dengan akad *murabahah* di BMT Mubarakah dapat meningkatkan perkembangan UMKM pada nasabah artinya menurut persepsi nasabah semakin banyak pembiayaan mikro dengan akad *murabahah* yang diambil nasabah BMT Mubarakah semakin tinggi perkembangan UMKM pada nasabah BMT Mubarakah. Hasil ini menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurwahida yang menjelaskan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Pembiayaan *murabahah* merupakan suatu akad jual beli barang dengan menyatakan perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam penelitian ini, pembiayaan *murabahah* memberi arti jual beli barang, kesepakatan dan keuntungan. Semakin banyak pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada pelaku usaha maka semakin meningkatkan nilai aset usaha yang akan dijalankan.

d. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* dengan tingkat kemampuan sebesar 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti faktor tenaga kerja, pemasaran, inovasi, manajemen sumber daya manusia dan faktor lainnya yang tidak dalam cakupan penelitian penulis.

Maka H_{04} ditolak dan menerima H_{a4} yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) secara simultan.

Hal ini berarti bahwa pembiayaan yang dikeluarkan

oleh BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus secara umum turut membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, namun hanya 35% pembiayaan yang memberikan sumbangsinya atas perkembangan usaha nasabah BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hal ini dapat disebabkan karena faktor internal ataupun eksternal dalam pengelolaan usaha, baik dari mitra usaha atau dari BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa jenis pembiayaan syariah yang diberikan BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus kepada pelaku usaha masih belum cukup signifikan untuk membantu meningkatkan perkembangan usaha para mitra. Adanya suatu jenis pembiayaan yang fleksibel diharapkan dapat diberikan kepada pelaku usaha guna membantu perkembangan usaha serta meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha.

